

KISI-KISI PENULISAN SOAL EVALUASI BERBASIS AKM

Jenjang Pendidikan : SMP/MTs
Mata Pelajaran : IPS
Kurikulum : 2013
Kelas : VIII
Jumlah Soal : 20
Bentuk Soal : 20 Pilihan Ganda (PG)

| Kompetensi Dasar | Kelas | Materi | Indikator Soal | Level Kognitif | Nomor Soal | Bentuk Soal |
|---|--------|---|--|----------------|------------|---------------|
| 3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik | VIII/1 | Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi. | - Disajikan sebuah pernyataan tentang sejarah berdirinya ASEAN peserta didik dapat menyimpulkan keputusan sidang KTT ASEAN dengan tepat. | C2 | 1 | Pilihan Ganda |
| | | | - Disajikan sebuah pernyataan tentang sejarah berdirinya ASEAN peserta didik dapat menyebutkan negara pelopor berdirinya ASEAN dengan benar. | C1 | 2 | Pilihan Ganda |
| | | | - Disajikan sebuah pernyataan tentang sejarah berdirinya ASEAN peserta didik dapat menyimpulkan tujuan dibentuknya ASEAN dengan tepat. | C2 | 3 | Pilihan Ganda |
| | | | - Disajikan sebuah pernyataan tentang sejarah berdirinya ASEAN peserta didik dapat menganalisis | C2 | 4 | Pilihan Ganda |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|
| | | | makna kata asli dari pernyataan tersebut. | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|

Soal Nomor 1-4

Sejarah Berdirinya ASEAN

Pada bulan Agustus 1967, di Laem Thaen, Bang Saen Beach, Thailand, 5 (lima) negarawan dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Singapura, selanjutnya dikenal sebagai “The Founding fathers of ASEAN” berkumpul bersama-sama, memelopori teks singkat dan sederhana dari sebuah dokumen berisi hanya lima artikel yang menandai embrio terbentuknya kerjasama di kawasan. Mereka duduk bersama-sama untuk membuat sejarah pada 8 Agustus 1967, di ruang utama Gedung Departemen Luar Negeri, Thailand. Pidato dan pesan mereka pergi jauh melampaui masanya, karena mereka mewakili negara mereka dan impian serta aspirasi dari lima ratus juta orang dari negara masing-masing.

“... Kita tidak bisa bertahan lama sebagai orang-orang independen tetapi terisolasi kecuali kita berpikir dan bertindak bersama-sama dan kecuali kita membuktikan perbuatan yang kita milik sebagai keluarga bangsa-bangsa Asia Tenggara...” Tun Abdul Razak, Deputy Perdana Menteri Malaysia. “Ekonomi terfragmentasi Asia Tenggara, dengan masing-masing negara mengejar sendiri terbatas tujuan dan menghilangkan daya dalam upaya saling tumpang tindih atau bahkan bertentangan yang akhirnya membawa benih kelemahan. Untuk itu ASEAN karena masih belum dimanfaatkan potensi wilayah yang kaya ini melalui tindakan membuka peluang lebih besar” Narciso Ramos, Sekretaris Kementerian Luar negeri Filipina. Adam Malik, Presidium Menteri untuk Urusan Politik dan Menteri Luar Negeri Indonesia membayangkan, “wilayah ASEAN yang dapat berdiri di atas kaki sendiri, cukup kuat untuk mempertahankan diri melawan pengaruh negatif dari luar wilayah.” Rajaratnam, Menteri Luar Negeri Republik Singapura: “kita harus tidak hanya memikirkan kepentingan nasional kita tetapi menempatkan mereka terhadap kepentingan kawasan: itu adalah cara baru untuk berpikir tentang masalah kami...”

Pada hari itu, 8 Agustus 1967, mereka para pendiri ASEAN menandatangani Deklarasi Bangkok yang ditetapkan dalam gerakan pembentukan organisasi regional yang dikenal sebagai Association South East Asian Nations (ASEAN) sebagai “kerjasama kolektif yang mewakili bangsa-bangsa Asia Tenggara” untuk mengikat diri bersama-sama dalam persahabatan dan kerjasama dan melalui usaha dan pengorbanan bersama, aman untuk bangsa mereka dan generasi mendatang berkat perdamaian, kebebasan dan kesejahteraan. Menteri luar negeri Kerajaan Thailand, Thanat Khoman yang membesarkan ide ASEAN untuk rekan-rekannya dari Malaysia dan Indonesia mengatakan “Apa yang kita telah putuskan hari ini adalah hanya permulaan kecil dari apa yang kita harapkan akan menjadi keberlangsungan yang lama dan terus menerus, serta orang-orang yang akan bergabung dengan kami kemudian dan generasi yang akan datang dapat dibanggakan.”

Selanjutnya Brunei Darussalam kemudian bergabung pada 7 Januari 1984, Viet Nam pada tanggal 28 Juli 1995, Laos dan Myanmar pada tanggal 23 Juli 1997, dan Kamboja pada tanggal 30 April 1999, menandakan lengkapnya lengkapnya kesepuluh negara di Asia Tenggara bergabung dalam ASEAN. Pada KTT ASEAN Pertama di Bali tahun 1976, salah satunya menyepakati Agreement on the Establishment of the ASEAN Secretariat. Inti dari keputusan sidang tersebut di antaranya adalah penetapan kedudukan Sekretariat ASEAN di Jakarta, Indonesia. Secara resmi Sekretariat ASEAN berfungsi sejak tanggal 7 Juni 1976. Sebagai bangsa Indonesia, kita patut berbangga dengan adanya Sekretariat ASEAN di Jakarta, hal ini menandakan Jakarta berkedudukan sejajar dengan kota-kota lain di dunia yang menjadi pusat sebuah organisasi internasional.

Sumber: Artikel berjudul Sejarah Berdirinya ASEAN, di unduh dari <https://meaindonesia.ekon.go.id/sejarah-berdirinya-asean/>

1. Berdasarkan bacaan tersebut, inti keputusan yang tepat pada sidang KTT ASEAN yang pertama yaitu...
 - a. Jakarta berkedudukan sejajar dengan kota-kota lain di dunia yang menjadi pusat sebuah organisasi internasional
 - b. Secara resmi Sekretariat ASEAN berfungsi sejak tanggal 7 Juni 1967
 - c. Penetapan kedudukan Sekretariat ASEAN di Jakarta, Indonesia
 - d. Bangsa Indonesia patut berbangga dengan adanya Sekretariat ASEAN di Jakarta

Kunci Jawaban : c. Penetapan kedudukan Sekretariat ASEAN di Jakarta, Indonesia

2. Negara manakah yang dimaksud sebagai “**The Founding fathers of ASEAN**” dalam kutipan teks tersebut...
 - a. Indonesia, Timor Leste, Singapura, Malaysia, dan Thailand
 - b. Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina
 - c. Malaysia, Filipina, Kamboja, Laos, dan Vietnam
 - d. Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Filipina, dan Myanmar

Kunci Jawaban : b. Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina

3. Berdasarkan bacaan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembentukan organisasi regional ASEAN yaitu...
 - a. Untuk meningkatkan perdamaian dan stabilitas nasional, serta mempercepat tumbuhnya perekonomian antar negara-negara yang tergabung di dalamnya
 - b. Untuk menciptakan kawasan Asia yang sejahtera, damai, aman, dan stabil
 - c. Untuk menjadikan kawasan ASEAN sebagai tempat produksi yang kompetitif
 - d. Untuk menarik investasi dan meningkatkan perdagangan antaranggota ASEAN

Kunci Jawaban : a. Untuk meningkatkan perdamaian dan stabilitas nasional, serta mempercepat tumbuhnya perekonomian antar negara-negara yang tergabung di dalamnya

4. Makna kata dari terisolasi dalam paragraf kedua tersebut yaitu...
 - a. Tergabung
 - b. Terpusat
 - c. Berkumpul
 - d. Terasing

Kunci Jawaban : d. Terasing

| Kompetensi Dasar | Kelas | Materi | Indikator Soal | Level Kognitif | Nomor Soal | Bentuk Soal |
|---|--------|---|--|----------------|------------|---------------|
| 3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik | VIII/1 | Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) | - Disajikan sebuah gambar tentang interaksi antarruang Indonesia dengan negara ASEAN peserta didik dapat memahami bentuk kerjasama dengan benar. | C2 | 5, 6 | Pilihan Ganda |

Soal Nomor 5-6



Sumber : Poster, di unduh dari <https://www.ruangguru.com/blog/ips-kelas-8-interaksi-antar-ruang-indonesia-dan-asean>

5. Berdasarkan gambar tersebut, negara Indonesia berperan dalam membantu pemberantasan terorisme dan kejahatan lintas negara termasuk interaksi antarruang Indonesia dengan ASEAN dalam bidang...
 - a. Politik dan ekonomi
 - b. Sosial dan keamanan

- c. Politik dan keamanan
- d. Sosial dan budaya

Kunci Jawaban : c. Politik dan keamanan

6. Dengan melihat gambar tersebut, Indonesia bekerja sama dibidang politik dan keamanan dalam ASEAN dengan perjanjian persahabatan dan kerja sama dalam lingkup Asia Tenggara yang melibatkan pihak ketiga apabila terjadi konflik yang dikenal dengan ...
- a. Deklarasi Bangkok
 - b. Perjanjian Ekstradisi ASEAN
 - c. Deklarasi ZOPFAN
 - d. Traktat Persahabatan

Kunci Jawaban : d. Traktat Persahabatan

7. Hal yang perlu dipersiapkan Negara Indonesia dalam menyongsong kerjasama dalam bidang pariwisata di ASEAN...
- a. Pemerintah daerah harus mampu mengelola dengan baik tempat-tempat wisata daerah
 - b. Pemerintah Pusat dan Daerah harus mampu mengeksplorasi daerah wisata dengan baik
 - c. Pengusaha makro daerah bersama pemerintah daerah diwajibkan untuk berpartisipasi dalam meningkatkan produk pariwisata daerah
 - d. semua benar

Kunci Jawaban : d. semua benar

| Kompetensi Dasar | Kelas | Materi | Indikator Soal | Level Kognitif | Nomor Soal | Bentuk Soal |
|---|--------|---|--|----------------|------------|---------------|
| 3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik | VIII/1 | Dampak Interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) | - Disajikan sebuah gambar tentang interaksi antarruang Indonesia dengan negara ASEAN peserta didik dapat memahami dampak interaksi antarruang dengan baik. | C2 | 8, 9, 10 | Pilihan Ganda |

Soal Nomor 8-10

Keragaman Sosial Budaya Jadi Pintu Keluar dari Kesulitan Akibat Disrupsi

KEMENKO PMK - Selama dua dekade terakhir, kondisi politik dan sosial ekonomi di banyak negara termasuk Asia Tenggara telah mengalami perubahan dramatis yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Tidak hanya krisis politik dan konflik sosial, serta efek raksasa dari perkembangan digital, tetapi juga dampak luar biasa dari perubahan iklim dan COVID-19. Perubahan itu juga dipicu dari dampak transformasi digital dan diperkuat oleh tren global yang sedang berlangsung, seperti perubahan demografis, urbanisasi yang cepat, peningkatan migrasi internasional, dan ketergantungan yang kuat pada teknologi digital. Menurut Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy, ketahanan Sosial dan Budaya di Asia Tenggara sangat diperlukan untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi, terutama dalam mengatasi krisis-krisis yang terjadi di banyak tempat.

Adapun Asia Tenggara adalah wilayah yang kaya dan padat penduduk serta terdiri dari banyak variasi sosial dan budaya. Negara-negara ASEAN adalah rumah bagi berbagai kelompok sosial dan etnis dan agama. Keragaman sosial budaya beserta kekayaan sumber daya alam dan masyarakatnya ini merupakan aset potensial untuk keluar dari kesulitan yang terjadi akibat disrupsi. “Dengan pengalaman dari berbagai negara, kawasan ini memberikan banyak contoh bagaimana negara dan orang-orang dengan karakteristik seperti itu dapat mengatasi situasi dan kerentanan ini dengan mengandalkan aset mereka dan membangun ketahanan mereka,” ungkap Muhadjir saat menjadi Keynote Speaker pada melalui kegiatan The 4th SEASIA (Southeast Asian Studies in Asia) Biennial Conference 2022 di Hotel Le Meridien Jakarta, Kamis (9/6).

Keberhasilan Asia Tenggara dalam melewati kesulitan tidak diragukan lagi telah banyak dipengaruhi oleh ketahanan sosial dan budaya mereka. Upaya pemerintah di semua tingkatan untuk meningkatkan kewaspadaan virus dan masyarakat yang divaksinasi,

misalnya, banyak didukung oleh peran aspek sosial dan budaya. “Apalagi, atmosfer di Asia Tenggara dihasilkan dari keragaman budaya, etnis, dan agama di kawasan itu. Oleh karena itu, manusia dan budayanya terkait erat atau memainkan peran penting dalam keberlanjutan masyarakat,” tambahnya. Kebudayaan merupakan akar dan salah satu unsur penting untuk membangun ikatan dan ketahanan sosial, termasuk dalam meminimalisir konflik sosial yang berpotensi menghambat pencapaian kemajuan. Di negara-negara Asia Tenggara, baik individu maupun komunitas dengan ikatan dan komunitas mereka telah bekerja keras untuk mengatasi tantangan dan menghindari jebakan yang lebih buruk, sehingga membangun ketahanan.

Banyak contoh telah menunjukkan bahwa ketahanan yang terbentuk dari masyarakat, bahkan dari masyarakat yang beragam, adalah hal yang penting untuk menghadapi perkembangan, transformasi, dan adaptasi terhadap keadaan baru. Oleh karena itu, daripada mengkambinghitamkan keragaman dan menyoroti masyarakat yang lemah sebagai hambatan untuk mencapai perbaikan, lebih fokus pada keragaman dan inklusivitas masyarakat akan jauh lebih penting dan bermanfaat dalam pembangunan masa depan. Sudah saatnya mengubah cara pandang dan paradigma lebih ke aspek 'manusia' dan masyarakat. “Saya berharap akan ada lebih banyak kesempatan, seperti konferensi SEASIA ini dapat dijadikan sebagai peluang positif, tidak hanya untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman tetapi juga untuk mempelajari strategi yang lebih baik yang akan berkontribusi pada perbaikan di Asia Tenggara,” tutupnya.

Turut hadir dalam acara tersebut, Kepala BRIN Dr. Laksana Tri Handoko, Mendikbudristekdikti Nadiem Makarim, Kepala Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri, Kementerian Luar Negeri Dr. Yayan GH Mulyana, Leiden Institute of Cultural Anthropology and Sociology Prof. Bart Barendregt, Chairman of SEASIA Consortium Prof. Hsin-Huang Michael Hsiao, dan the Organizing Committee of the 4' SEASIA Biennial Conference 2022 Dr. Yanu Endar Prasetyo.

Sumber : Artikel Keragaman Sosial Budaya Jadi Pintu Keluar dari Kesulitan Akibat Disrupsi, di unduh dari <https://www.kemenkopmk.go.id/keragaman-sosial-budaya-jadi-pintu-keluar-dari-kesulitan-akibat-disrupsi>

8. Asia Tenggara adalah wilayah yang kaya dan padat penduduk serta terdiri dari banyak variasi sosial dan budaya. Dampak positif yang tepat berdasarkan informasi tersebut adanya keragaman sosial budaya masyarakat ASEAN yaitu...
 - a. Memberikan kontribusi pada perbaikan di Asia Tenggara yang lebih maju
 - b. Memberikan pengetahuan dan pengalaman
 - c. Bermanfaat dalam pembangunan masa depan
 - d. Sebagai aset potensial untuk keluar dari kesulitan yang terjadi akibat disrupsi

Kunci Jawaban : d. Sebagai aset potensial untuk keluar dari kesulitan yang terjadi akibat disrupsi

9. “Selama dua dekade terakhir, kondisi politik dan sosial ekonomi di banyak negara termasuk Asia Tenggara telah mengalami perubahan dramatis yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.”
Berdasarkan pernyataan tersebut, apa yang mempengaruhi kehidupan masyarakat Asia Tenggara sehingga mengalami perubahan dramatis...
- Efek raksasa dari perkembangan digital
 - Hanya krisis politik dan konflik sosial
 - Penyebaran COVID-19 saja
 - Ketahanan sosial dan budaya di Asia Tenggara

Kunci Jawaban : a. Efek raksasa dari perkembangan digital

10. Akar dan salah satu unsur penting untuk membangun ikatan dan ketahanan sosial, termasuk dalam meminimalisir konflik sosial yang berpotensi menghambat pencapaian kemajuan di Asia Tenggara sesuai dengan informasi tersebut adalah...
- Ketahanan Sosial
 - Kebudayaan
 - Transformasi digital
 - Politik

Kunci Jawaban : b. Kebudayaan

| Kompetensi Dasar | Kelas | Materi | Indikator Soal | Level Kognitif | Nomor Soal | Bentuk Soal |
|--|--------|--|--|----------------|------------|---------------|
| 3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan | VIII/1 | Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) | - Disajikan sebuah gambar tentang Sumber Daya Alam yang ada di negara-negara ASEAN peserta didik dapat menentukan asal Sumber Daya Alam dengan tepat | C3 | 11 | Pilihan Ganda |
| | | | - Disajikan sebuah gambar tentang Sumber Daya Alam yang ada di negara-negara ASEAN peserta didik | C3 | 12 | Pilihan Ganda |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik | | | dapat meneentukan penggunaan Sumber Daya Alam dengan bijak | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

Soal Nomor 11-12

ruang guru

| POTENSI SUMBER DAYA ALAM NEGARA-NEGARA ASEAN | | |
|--|--|---|
| | Pertanian | Pertambangan |
|  Indonesia | Rempah-rempah, beras, teh, kelapa sawit, dan tebu. | Minyak bumi, bijih timah, emas, gas alam, dan tembaga. |
|  Malaysia | Beras, karet, kelapa sawit, dan teh. | Minyak bumi dan gas alam. |
|  Brunei Darussalam | Kelapa sawit, kelapa, dan karet. | Minyak bumi dan gas alam. |
|  Kamboja | Karet, beras, kayu, dan umbi-umbian. | Gas alam, minyak bumi, dan batu permata (safir dan ruby). |
|  Singapura | Negara yang letaknya strategis, sehingga menjadi pusat dari pelayaran internasional. | |

VISUAL: RATU

Sumber : Poster berjudul Potensi Sumber Daya Alam Negara-negara ASEAN, di unduh dari [Potensi Sumber Daya Alam Negara-Negara ASEAN | Geografi Kelas 8 \(ruangguru.com\)](https://www.ruangguru.com)

11. Dengan melihat gambar tersebut, tentukan negara mana yang memiliki sumber daya alam kelapa sawit...
- a. Indonesia, Malaysia, dan Kamboja
 - b. Singapura, Kamboja, dan Brunei Darussalam
 - c. Malaysia, Indonesia, dan Singapura
 - d. Indonesia, Brunei Darussalam, dan Malaysia

Kunci Jawaban : d. Indonesia, Brunei Darussalam, dan Malaysia

12. Berdasarkan gambar di atas, Malaysia memiliki sumber daya alam berupa minyak bumi dan gas alam. Bagaimana cara yang bijak dalam menggunakan kedua kekayaan alam tersebut agar tidak cepat habis...
- a. Tidak peduli dengan kelestarian laut dan hutan karena sudah ada komunitasnya
 - b. Memanfaatkan Sumber Daya Alam yang tersedia dengan semaksimal mungkin dan berlebihan
 - c. Mengembangkan metode penambangan dan pemrosesan yg lebih efisien serta dapat didaur ulang
 - d. Menebang pohon sembarangan atau membakar lahan untuk membuka lahan industri yang baru

Kunci Jawaban : c. Mengembangkan metode penambangan dan pemrosesan yg lebih efisien serta dapat didaur ulang

| Kompetensi Dasar | Kelas | Materi | Indikator Soal | Level Kognitif | Nomor Soal | Bentuk Soal |
|---|--------|---|---|----------------|------------|---------------|
| 3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik | VIII/1 | Dampak Interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) | - Disajikan sebuah gambar tentang interaksi antarruang Indonesia dengan negara ASEAN peserta didik dapat mengemukakan dampak interaksi antarruang dengan tepat. | C3 | 13 | Pilihan Ganda |



Sumber : Poster MEA berdampak positif jika Kita Siap, di unduh dari

<https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/6206/Dampak-Positif-MEA/0/infografis>

13. Pernyataan yang sesuai mengenai dampak positif MEA yang tersaji dalam infografis tersebut...

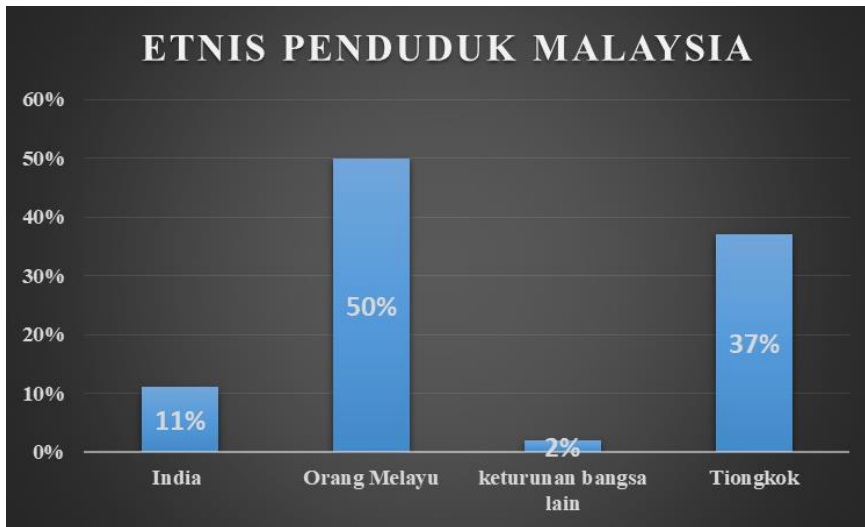
- a. Hambatan perdagangan berkurang
- b. Potensi UMKM akan meningkat
- c. Pencari kerja memiliki kesempatan besar
- d. Semua benar

Kunci Jawaban : d. semua benar

| Kompetensi Dasar | Kelas | Materi | Indikator Soal | Level Kognitif | Nomor Soal | Bentuk Soal |
|---|--------|--|---|----------------|------------|---------------|
| 3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik | VIII/1 | Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan); - keragaman etnik (aspek-aspek budaya). | - Sajikan sebuah pernyataan dan grafik tentang etnis dari penduduk yang ada di negara-negara ASEAN peserta didik dapat menghitung jumlah etnis tertentu yang ada di negara-negara ASEAN dengan tepat. | C3 | 14 | Pilihan Ganda |
| | | | - Sajikan sebuah pernyataan tentang etnis dari penduduk yang ada di negara-negara ASEAN peserta didik dapat mengurutkan jumlah etnis tertentu yang ada di negara-negara ASEAN dengan tepat. | C3 | 15 | Pilihan Ganda |

Soal 14-15

Malaysia adalah sebuah negara federal yang terdiri dari tiga belas negeri dan tiga wilayah federal di Asia Tenggara dengan ibu kotanya adalah Kuala Lumpur. Malaysia memiliki jumlah penduduk mencapai 32.730.000 jiwa. Mayoritas penduduk Malaysia berasal dari tiga kelompok etnis. Adapun presentase setiap etnisnya digambarkan oleh grafik sebagai berikut :



Sumber : Informasi tentang Etnis Penduduk Malaysia, di unduh dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Malaysia>

14. Dengan melihat pernyataan dan gambar grafik tersebut, hitunglah jumlah penduduk dengan etnis terbesar di Malaysia...

- a. 16.365.000
- b. 16.635.000
- c. 12.110.100
- d. 11.120.100

Kunci Jawaban : a. 16.365.000

15. Berdasarkan grafik tersebut, urutkan jumlah etnis pada penduduk Malaysia dari yang terendah ke tertinggi...

- a. India, Melayu, bangsa lain, dan Tiongkok
- b. India, Melayu, Tiongkok, dan bangsa lain
- c. Melayu, Tiongkok, bangsa lain, dan India
- d. Melayu, Tiongkok, India, dan bangsa lain

Kunci Jawaban : d. Melayu, Tiongkok, India, dan bangsa lain

| Kompetensi Dasar | Kelas | Materi | Indikator Soal | Level Kognitif | Nomor Soal | Bentuk Soal |
|---|--------|---|--|----------------|------------|---------------|
| 3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik | VIII/1 | Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi. | - Disajikan informasi peserta didik dapat menyimpulkan dengan baik Letak Astronomis dan geografis Negara ASEAN, Perhimpunan Bangsa Asia Tenggara | C4 | 16, 17, 18 | Pilihan Ganda |

Soal Nomor 16-17

Geografi ASEAN sebuah Perhimpunan Bangsa-bangsa di Asia Tenggara

Letak Geografis

Letak Geografis wilayah Asia Tenggara berada di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Batas-batas wilayah Asia Tenggara sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Tiongkok
2. Sebelah selatan : Samudera Hindia dan Australia
3. Sebelah barat : Samudera Hindia, Teluk Benggala
4. Sebelah timur : Papua New Guinea dan Samudera Pasifik

Sebagian besar wilayah berupa laut dengan luas sekira 5.060.100 km persegi. Luas daratan wilayah negara-negara di Asia Tenggara sekira 4.812.000 km persegi. Kondisi tersebut menyebabkan negara-negara di Asia Tenggara memiliki hasil laut melimpah. Akan tetapi, terdapat satu negara anggota yang tidak memiliki kenampakan alam laut yaitu Laos. Berdasarkan bentuk geografis, negara-negara di Asia Tenggara dapat dibagi menjadi empat tipe. Adapun keempat tipe tersebut sebagai berikut:

1. Berbentuk hampir seperti lingkaran (compact), seperti Kamboja
2. Berbentuk kepulauan yang terpisah-pisah (fragmented), seperti Indonesia dan Filipina

3. Berbentuk memanjang (elongated), seperti Vietnam
4. Berbentuk lebih kompleks dan beragam, biasanya terdapat "tangan" yang memanjang (protuted), misalnya Thailand dan Myanmar

Letak Astronomis Negara ASEAN

Berdasarkan letak astronomis, kawasan Asia Tenggara terletak pada 28 LU - 11 LS dan 93 BT - 141 BT. Sebagian besar wilayah negara-negara di Asia Tenggara terletak di belahan bumi utara dan berada pada lintang rendah yang sangat dekat dengan garis khatulistiwa, menyebabkan sebagian besar negara ASEAN memiliki iklim tropis. Iklim tropis terjadi karena wilayah ASEAN mendapat pengaruh dari angin musim yang datang dari gurun di Australia dan daratan Asia. Selain itu, ada juga angin pasat yang bertiup dari daerah subtropis menuju ekuator. Wilayah Myanmar bagian utara merupakan satu-satunya negara yang beriklim subtropis (karena wilayah tropis hanya sampai 23, 5 Lintang Utara). Negara-negara beriklim tropis mengalami dua musim sepanjang tahun, yaitu musim hujan dan kemarau. Sementara itu, negara-negara beriklim subtropis mengalami empat musim sepanjang tahun, yaitu musim semi, musim panas, musim gugur dan musim dingin. Perbedaan inilah yang mempengaruhi keanekaragaman kehidupan di negara-negara Asia Tenggara.

Sumber: Artikel berjudul Geografi ASEAN sebuah Perhimpunan Bangsa-bangsa di Asia Tenggara, di unduh dari <https://www.geografi.org/2022/02/geografi-asean-sebuah-perhimpunan.html>

16. Berdasarkan informasi di atas, perbedaan utama antara letak astronomi dan letak geografis adalah...
 - a. Letak astronomi berdasarkan keadaan sebenarnya di muka bumi sedangkan letak geografis berdasarkan batuanannya
 - b. Letak astronomi berdasarkan letak dan bentuknya di muka bumi sedangkan letak geografis berdasarkan garis lintang dan bujur
 - c. Letak astronomi berdasarkan garis lintang dan bujur sedangkan letak geografis berdasarkan didasarkan keadaan sebenarnya di muka bumi
 - d. Letak astronomi berdasarkan garis lintang dan bujur sedangkan letak geografis berdasarkan batuanannya

Kunci Jawaban: c. Letak astronomi berdasarkan garis lintang dan bujur sedangkan letak geografis berdasarkan didasarkan keadaan sebenarnya di muka bumi

17. Menurut informasi yang ada di dalam bacaan, iklim tropis di wilayah ASEAN mendapatkan pengaruh dari wilayah mana saja...

- a. Gurun di Asia dan gurun di Australia
- b. Gurun di Australia dan daratan Asia
- c. Dataran Asia dan daratan Australia
- d. Gurun di Australia dan dataran Asia.

Kunci : b. Gurun di Australia dan daratan Asia

18. Menurut informasi tersebut letak negara-negara ASEAN yang sangat dekat dengan garis khatulistiwa dapat menyebabkan sebagian besar negara ASEAN memiliki iklim...

- a. Sub tropis yang memiliki musim kemarau dan musim penghujan
- b. Sub tropis yang memiliki musim semi dan musim salju
- c. Tropis yang memiliki musim kemarau dan musim dingin
- d. Tropis yang memiliki musim kemarau dan musim penghujan

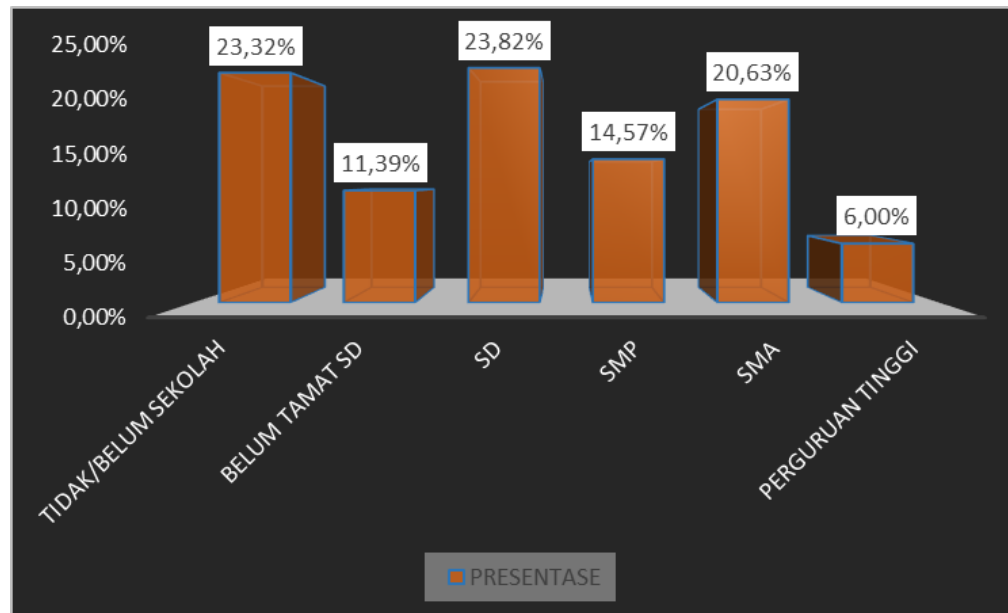
Kunci Jawaban: d. Tropis yang memiliki musim kemarau dan musim penghujan

| Kompetensi Dasar | Kelas | Materi | Indikator Soal | Level Kognitif | Nomor Soal | Bentuk Soal |
|---|--------|---|---|----------------|------------|---------------|
| 3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik | VIII/1 | Sumber Daya Manusia - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan); - keragaman etnik (aspek-aspek budaya). | - Disajikan sebuah pernyataan tentang jumlah penduduk yang ada di Indonesia peserta didik dapat membandingkan jumlah penduduk menurut jenjang pendidikan dengan benar | C5 | 19 | Pilihan Ganda |
| | | | - Disajikan sebuah informasi dan grafik tentang jumlah penduduk yang ada di Indonesia peserta didik dapat menyimpulkan jenjang pendidikan penduduk Indonesia dengan tepat | C4 | 20 | Pilihan Ganda |

Soal Nomor 19-20

Jumlah Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan (Jun 2021)

Berdasarkan data Direktorat Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia mencapai 272, 23 juta jiwa pada Juni 2021.



Sumber: Artikel berjudul Jumlah Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan (Jun 2021), di unduh

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/20/hanya-002-penduduk-indonesia-berpendidikan-hingga-s3-pada-juni-2021#>

19. Berdasarkan grafik, berapakah rasio perbandingan penduduk Indonesia di jenjang perguruan tinggi dengan penduduk yang berpendidikan hingga sekolah lanjutan pertama dan atas...

- a. 24 : 11
- b. 35 : 21
- c. 17 : 35
- d. 21 : 24

Kunci Jawaban : c. 17 : 35

20. Menurut informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Penduduk Indonesia...

- a. Banyak yang memiliki pendidikan SD dari pada pendidikan SLTP dan SLTA

- b. Banyak yang memiliki pendidikan SLTP dan SLTA dari pada pendidikan SD
- c. Banyak yang memiliki pendidikan di perguruan tinggi dari pada pendidikan SLTP
- d. Banyak yang memiliki pendidikan SLTP dari pada pendidikan SLTA

Kunci Jawaban: b. Banyak yang memiliki pendidikan SLTP dan SLTA dari pada pendidikan SD

